



BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Judul penelitian ini adalah “Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film *Jodoh 3 Bujang* karya Afran Sabran”. Prosedur penelitian mencakup empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Berdasarkan judul tersebut, fokus utama penelitian ini adalah menganalisis tindak tutur ilokusi kajian John R. Searle dalam dialog film *Jodoh 3 Bujang* karya Afran Sabran

Menurut Arikunto (dalam Fiantika et al., 2022:1) pendekatan kualitatif termasuk metode yang relatif baru dibandingkan dengan pendekatan kuantitatif. Meskipun keduanya memiliki karakteristik yang berbeda, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial atau perilaku, sedangkan pendekatan kuantitatif berfokus pada data numerik yang dianalisis secara statistik.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini tidak menggunakan data statistik atau eksperimen, melainkan bertumpu pada proses pengumpulan data melalui teknik simak dan catat, yang kemudian dianalisis secara naratif.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Desain ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara sistematis berbagai jenis tindak tutur ilokusi berdasarkan teori John R. Searle yang terdapat dalam dialog film *Jodoh 3 Bujang* karya sutradara Arfan Sabran. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena mampu mengungkap dan menafsirkan makna tuturan secara mendalam dengan memperhatikan konteks situasi tutur, hubungan antara penutur dan mitra tutur, serta tujuan komunikasi yang melatarbelakangi suatu tuturan.

Penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertugas mengumpulkan, menginterpretasikan, dan menganalisis data secara mendalam. Oleh karena itu, pemahaman terhadap karakteristik penelitian kualitatif sangat diperlukan agar proses penelitian

dapat berjalan secara sistematis dan menghasilkan data yang valid. Fadli (2021:12) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada deskripsi faktual, interpretatif, dan kontekstual terhadap suatu fenomena sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan realitas secara lebih komprehensif.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film *Jodoh 3 Bujang*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan lima jenis tindak tutur ilokusi yang dikemukakan oleh John R. Searle, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan tindak tutur ilokusi dalam dialog film tersebut.

C. Sumber Data/Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film *Jodoh 3 Bujang* karya sutradara Arfan Sabran. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi dan analisis jenis-jenis tindak tutur ilokusi berdasarkan teori yang dikemukakan oleh John R. Searle, yaitu tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh dialog yang dituturkan oleh para tokoh dalam film *Jodoh 3 Bujang*. Adapun data penelitian berupa tuturan-tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi dan relevan dengan fokus penelitian. Data diperoleh melalui kegiatan menyimak, menonton, mencatat, dan mentranskripsikan dialog-dialog dalam film tersebut.

Pendekatan kualitatif dinilai relevan karena mampu mengungkap makna tuturan secara mendalam dengan mempertimbangkan konteks situasi tutur, hubungan antara penutur dan mitra tutur, serta tujuan komunikasi yang melatarbelakanginya (Waruwu, 2024:200). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi yang komprehensif mengenai penggunaan tindak tutur ilokusi dalam film *Jodoh 3 Bujang*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan menonton

dan menyimak dialog-dialog dalam film *Jodoh 3 Bujang* secara cermat dan berulang-ulang untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap tuturan para tokoh. Sementara itu, teknik catat dilakukan dengan mencatat tuturan-tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertugas mengumpulkan dan menafsirkan data. Oleh karena itu, keterlibatan peneliti harus didukung oleh pemahaman yang mendalam terhadap konteks penelitian agar data yang diperoleh dapat menggambarkan fenomena secara komprehensif (Yasin et al., 2024:162).

Data yang telah terkumpul selanjutnya ditranskripsikan dari bentuk lisan ke dalam bentuk tulisan. Proses transkripsi dilakukan dengan menuliskan dialog sesuai dengan ujaran penutur tanpa mengubah struktur bahasa yang digunakan sehingga keaslian data tetap terjaga. Transkripsi ini bertujuan untuk memudahkan proses identifikasi, klasifikasi, dan analisis tindak tutur ilokusi berdasarkan teori John Searle.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data yang relevan terkumpul. Keakuratan dalam menganalisis data sangat penting karena memengaruhi validitas simpulan penelitian (Millah et al., 2023:142). Tahapan analisis data meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak dan catat. Peneliti menyimak secara saksama dialog-dialog dalam film *Jodoh 3 Bujang*. Tujuan pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi yang ada dalam dialog film. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahwa seluruh data informasi telah terkumpul.

2. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul diseleksi dan disaring dengan mengklasifikasikan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Tuturan

yang tidak mengandung tindak tutur ilokusi atau tidak relevan dengan tujuan penelitian dieliminasi. Data yang relevan selanjutnya dikelompokkan berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi menurut John R. Searle.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Penyajian data meliputi konteks tuturan, penutur, mitra tutur, kutipan dialog, serta klasifikasi jenis tindak tutur ilokusi. Setiap data disertai dengan penjelasan analitis berdasarkan teori tindak tutur ilokusi John R. Searle.

4. Simpulan

Simpulan diambil berdasarkan data yang telah dianalisis. Simpulan bertujuan untuk menyimpulkan makna dari data yang diperoleh dan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Dari hasil yang didapatkan akan disimpulkan dari pemerolehan data yang dianalisis.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjamin validitas dan kredibilitas hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan dengan menyimak dialog dalam film *Jodoh 3 Bujang* karya Afran Sabran secara berulang-ulang agar memahami konteks tuturan dan meminimalkan kesalahan dalam mengidentifikasi tindak tutur ilokusi. Selain itu, digunakan triangulasi teori melalui teori tindak tutur ilokusi John R. Searle yang didukung teori pragmatik dari beberapa ahli untuk memperkuat analisis data. Penelitian ini juga menggunakan kecukupan referensi berupa buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan guna mendukung hasil analisis agar lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.